



UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI MODIFIKASI PERMAINAN BOLA PANAS

Ziyadatul Khoiriyah [✉]

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2014
Disetujui September 2015
Dipublikasikan Oktober 2015

Keywords:

Learning Model; modified hot ball games and learning outcomes;

Abstrak

Tujuan Penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar Permainan bola voli melalui modifikasi permainan bola panas pada siswa kelas IV SD Negeri Cangkring 01 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan dua siklus, tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri Cangkring 01 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal Tahun 2014 yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 15 siswa putra dan 12 siswa putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belajar bola voli melalui modifikasi permainan bola panas dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus pertama hingga siklus kedua. Nilai rata-rata hasil belajar *passing* atas pada siklus pertama (77,63), siklus kedua (79,78). Sehingga peningkatan hasil belajar dari siklus pertama hingga siklus kedua sebesar (2,15). Jumlah siswa yang dinyatakan tuntas pada siklus pertama 17 siswa (62,96%) dan siklus kedua 25 siswa (92,59%). Kesimpulan penelitian ini, bahwa belajar permainan bola voli melalui modifikasi permainan bola panas pada siswa kelas IV SDN Cangkring 01 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal Tahun 2014 dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Abstract

The research goal is to improve learning outcomes through modification volleyball game ball games hot in the fourth grade students of SD Negeri Cangkring 01 Talang District of Tegal in physical education subjects. This research is a classroom action research by using two cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation and reflection with the subject of the research that fourth grade students of SD Negeri Cangkring 01 District Talang Tegal 2014 totaling 27 students consisting of 15 boys and 12 students putri. Hasil research shows that learning volleyball through a modified hot ball games can improve student learning outcomes of the first cycle to the second cycle. The average value of passing on learning outcomes in the first cycle (77.63), second cycle (79.78). Thus increasing the learning outcomes of the first cycle to the second cycle of (2.15). The number of students who otherwise completed the first cycle of 17 students (62.96%) and the second cycle 25 students (92.59%). The conclusion of this study, that learning the game of volleyball through a modified hot ball game on the fourth grade students of SDN 01 Cangkring Talang District of Tegal 2014 can improve student learning outcomes.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 2 FIK Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: zee_ziya@ymail.com

ISSN 2252-6773

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang amat kompleks bukan saja menyangkut aspek kejiwaan tetapi juga aspek fisik, maka guru harus berupaya semaksimal mungkin dalam menata lingkungan belajar dan perencanaan materi pembelajaran yang matang agar terjadi proses pembelajaran yang efektif baik itu di alam maupun di luar kelas, guru harus mengenal substansi yang dipelajari menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kegiatan olahraga yang dilakukan secara baik dan benar memiliki dampak positif dalam perkembangan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Karena kegiatan olahraga selain memberi manfaat kesehatan fisik juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan sosialisasi siswa di berbagai bidang, salah satunya adalah dengan cabang olahraga Bola Voli.

Pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran permainan Bola Voli terutama saat materi *passing* atas di kelas IV SDN Cangkring 01 menunjukkan bahwa banyak ditemukan masalah, yaitu dengan ditemukannya fenomena pada saat pembelajaran Penjasorkes materi bola voli anak cenderung malas mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran bola voli masih banyak siswa yang duduk, sehingga hasil belajar yang dicapai masih sangat kurang, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada siswa dan

mereka banyak yang menjawab bahwa mereka tidak suka dan takut tangannya sakit setelah selesai pembelajaran bola voli karena menurut para siswa bola voli terlalu berat.

Fenomena di atas terjadi dikarenakan kurangnya pengenalan terhadap bola voli dan berat bola voli sesungguhnya bukan untuk ukuran anak, sehingga anak takut sakit ketika tangan mereka berkenaan langsung dengan bola voli. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan Penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Bola Panas di Kelas IV SD Negeri Cangkring 01 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2013/2014". Diharapkan melalui permainan bola panas tersebut, siswa akan termotivasi untuk mencintai bola voli dan dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran permainan bola voli.

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana tersebut di atas, berikut beberapa alasan mengapa penelitian ini perlu diangkat:

1. Siswa kurang mengenal permainan bola voli.
2. Kurang seringnya permainan bola voli dimainkan oleh anak-anak.
3. Selama ini terjadi kesalahan pendekatan dengan siswa.
4. Siswa takut karena bola voli terlalu berat.

Hasil belajar siswa khususnya kelas IV untuk permainan bola voli masih kurang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Prosedur atau langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari siklus-siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diselidiki. Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini setiap siklus meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri Cangkring 01 Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2013/2014

dengan jumlah 27 siswa yang terdiri dari 15 siswa putra dan 12 siswa putri. Alasan penggunaan siswa kelas IV adalah menurut kurikulum pembelajaran di Sekolah Dasar, khususnya adalah dalam kompetensi dasar dalam permainan bola voli yang ada dalam materi kelas IV. Obyek dalam penelitian ini adalah upaya peningkatan hasil belajar permainan bola voli melalui modifikasi permainan dan alat. Waktu penelitian ini di rencanakan selama 1 bulan yaitu pada bulan April 2013/2014. Pelaksanaan di bulan ini mengingat sedang berjalannya program Kegiatan Belajar Mengajar Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini bertempat di SD Negeri Cangkring 01 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal pada siswa kelas IV semester II Tahun Pelajaran 2013/2014. Sekolah tersebut terletak di Jalan Masjid Tukul Desa Cangkring Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Untuk memperoleh data yang diharapkan, maka dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode dokumentasi, metode observasi dan metode tes lisan. Prosedur dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), prosedur atau langkah – langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua siklus dan pada masing-masing siklus terdiri atas empat tahap, yaitu *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observasi* (pengamatan), *reflection* (refleksi). Instrument pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar observasi. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan terdiri dari aspek psikomotor menggunakan tes praktik yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam pembelajaran *passing* atas bola voli, aspek afektif yaitu dengan mengamati sikap siswa selama pembelajaran dan aspek kognitif dengan menggunakan tes lisan.

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini ada dua teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hasil dari penelitian:

- 1) Teknik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar *passing* atas bola voli melalui permainan bola panas yang dilihat dari aspek psikomotor, aspek afektif, dan aspek kognitif.
- 2) Teknik yang digunakan untuk mendapatkan hasil akhir berupa nilai yang mencakup tiga aspek dalam pembelajaran, yaitu psikomotor, afektif dan kognitif pembelajaran *passing* atas bola voli yang telah dilakukan. Hasil tersebut dapat dibandingkan dengan setiap siklusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

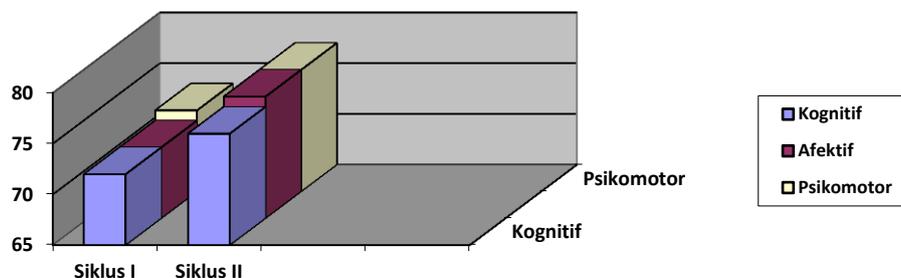
Rata-rata hasil belajar pada siklus pertama adalah 77,63. Sedangkan dari ketuntasan belajar pada siklus pertama jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa, secara persentase ketuntasan belajar yaitu 62,96%. Sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa, secara persentase ketuntasan belajar yaitu 37,04%.

Rata-rata hasil belajar pada siklus kedua adalah 79,78. Sedangkan dari ketuntasan belajar pada siklus kedua jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa, secara persentase ketuntasan belajar yaitu 92,59%. Sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 2 siswa, secara persentase ketuntasan belajar yaitu 7,41%.

Penilaian rata-rata peserta didik pada siklus pertama dan kedua dapat diketahui dengan penilaian dari setiap aspek yaitu psikomotor, afektif, dan kognitif dalam pembelajaran siklus pertama dan siklus kedua. Peningkatan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui permainan lempar tangkis yang dilakukan oleh 33 siswa dari ketiga aspek dapat diperoleh hasil dari tabel berikut, pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Perbandingan Aspek Psikomotor, Afektif dan Kognitif

No	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata	
		Siklus I	Siklus II
1	Kognitif	72	76
2	Afektif	72	77
3	Psikomotor	73	77

**Gambar 1.** Diagram Perbandingan Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor

Berdasarkan tabel diatas pada pembelajaran siklus pertama terlihat bahwa hasil pembelajaran belum bisa maksimal dan banyak siswa yang belum tuntas KKM. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya:

- Metode pembelajaran yang digunakan kurang efektif. Sehingga masih banyak siswa yang kurang antusias terhadap pembelajaran *passing* bawah bola voli.
- Motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar belum maksimal.

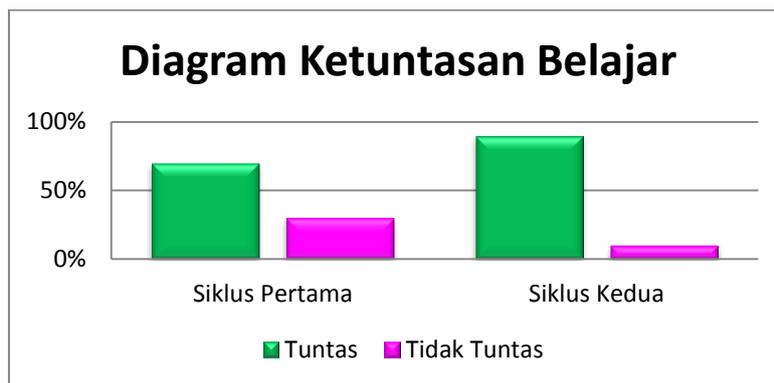
Dengan adanya perbaikan-perbaikan pada pembelajaran siklus kedua diatas didapatkan hasil pembelajaran yang jauh lebih meningkat dari siklus pertama, karena model pembelajaran yang menarik dipengaruhi model pembelajaran lempar tangkis merangsang aktif sehingga permainan tersebut lebih menarik dalam proses pembelajaran.

Pada siklus pertama hasil belajar *passing* bawah bola voli nilai tertinggi adalah 80 sedangkan nilai terendah 50 dan nilai rata-rata 72,39. Siswa yang telah tuntas sesuai KKM sebanyak 17 siswa, sedangkan yang belum tuntas KKM sebanyak 10 siswa. Sehingga presentase keberhasilan pada siklus pertama adalah 70% dan presentase yang belum tuntas adalah 30%.

Hasil belajar siswa pada siklus kedua adalah nilai tertinggi 90 sedangkan nilai terendah 68 dan nilai rata-rata 76,45. Siswa yang telah tuntas sesuai KKM sebanyak 25 siswa sedangkan yang belum tuntas KKM sebanyak 2 siswa. Sehingga presentase keberhasilan pada siklus pertama adalah 90% dan presentase yang belum tuntas adalah 10%. Adapun perbandingan ketuntasan hasil belajar pada siklus pertama dan siklus kedua dapat dilihat pada tabel 2 dan gambar 2 berikut:

Tabel 2. Ketuntasan Belajar

No	Siklus	Ketuntasan Belajar	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	Pertama	70%	30%
2	Kedua	90%	10%



Gambar 2. Diagram Perbandingan Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II

Pada siklus pertama persentase ketuntasan belajar yaitu 70% masuk dalam kriteria tinggi. Dan pada siklus kedua persentase ketuntasan belajar yaitu 90% masuk dalam kriteria sangat tinggi. Dengan demikian ketuntasan belajar siswa sudah mencapai target yang diharapkan dari peneliti yaitu 75% siswa tuntas sesuai KKM dari jumlah seluruh siswa kelas IV SDN Cangkring 01 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal sehingga tidak perlu lagi diadakan penelitian pada siklus berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh simpulan bahwa pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui permainan lempar tangkis dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Kutamendala 01 Brebes Tahun 2014. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siklus pertama ke siklus kedua. Rata-rata hasil belajar pada siklus pertama 72,39 meningkat menjadi 76,45. Sedangkan dari ketuntasan belajar pada siklus pertama jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa secara persentase ketuntasan belajar yaitu 70%, masuk dalam kategori tinggi. Pada siklus kedua jumlah siswa yang tuntas sebanyak 30 siswa secara persentase ketuntasan belajar yaitu 90%, masuk dalam kriteria sangat tinggi. Karena model pembelajaran yang menarik dipengaruhi model pembelajaran lempar tangkis merangsang aktif sehingga permainan tersebut lebih menarik

dalam proses pembelajaran. Pada siklus kedua sebanyak 3 siswa masih belum termotivasi dengan pembelajaran *passing* bawah, hal tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga belum tuntas sesuai KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kristiyanto. 2010. Penelitian Tindakan Kelas (dalam pendidikan jasmani dan kepelatihan olahraga). Surakarta: UPT Penerbit dan Pencetakan UNS (UNS Press).
- Agus Mahendra. 2008. Permainan Anak dan Aktivitas Ritmik. Jakarta: Universitas Terbuka
- Ali Maksum. 2008. Psikologi Olahraga. Penerbit: UNESA.
- Dadan Heryana. 2010. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Mulyani Sumantri. 2009. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurhasan. 2008. Evaluasi Dalam Pembelajaran Penjas. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Samsudin. 2009. Pemanfaatan Lingkungan dalam Pembelajaran Penjas. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Siti Safariatun. 2008. Azas dan Falsafah Pendidikan Jasmani. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Toto Subroto. 2009. Permainan Bola Besar. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Toto Subroto. 2008. Strategi Pembelajaran Penjas. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zainal Aqib, dkk. 2011. Penelitian Tindakan Kelas (untuk Guru SD, SLB dan TK). Penerbit: CV Yrama Widya.